



Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Motivasi Peserta Didik Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa

Miftahul Lanna Sari Siregar¹, Rini Hayati²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: miftahulanasari@gmail.com

Abstrak

Motivasi peserta didik dapat terbentuk tergantung dengan cara komunikasi yang dilakukan oleh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Komunikasi orang tua dengan motivasi peserta didik di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2020-2021. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2020-2021 yang berjumlah 137 siswa, dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik random sampling atau sampel acak yaitu peneliti hanya mengambil 85 siswa dari 137. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket telah diuji Validitas dan Reliabilitasnya, yaitu dengan hasil 35 butir angket yang valid pada angket komunikasi orang tua dan 35 butir angket yang valid pada angket motivasi peserta didik. Teknik uji korelasi yang menggunakan rumus korelasi *product moment*, dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara Komunikasi orang tua (X) dengan Motivasi peserta didik (Y) sebesar $r_{hitung} = 0,371 > r_{tabel} = 0,213$. Sesuai dengan interpretasi indeks korelasi *product moment* maka angka tersebut menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Hal ini diperkuat dengan hasil dari uji-t yaitu $t_{hitung} = 3,642 > 1,663$. Hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Komunikasi orang tua dengan motivasi peserta didik di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2020-2021.

Kata kunci : *Komunikasi orang tua, Motivasi peserta didik*

Abstract

Student motivation can be formed depending on the way of communication carried out by parents. This study aims to determine the relationship between parental communication and student motivation at the Nur Azizi Private Vocational School Tanjung Morawa for the 2020-2021 academic year. The method in this research is quantitative with a correlation approach. The population in this study were students at the Nur Azizi Private Vocational School Tanjung Morawa for the 2020-2021 academic year, totaling 137 students, and the sampling technique in this study was a random sampling technique or random sample, namely the researcher only took 85 students from 137. The data collection instrument used used in this research is a questionnaire. The validity and reliability of the questionnaire have been tested, with the results of 35 valid questionnaires on the parental communication questionnaire and 35 valid questionnaires on the student motivation questionnaire. The correlation test technique using the product moment correlation formula, from the calculation results obtained a correlation coefficient between parental communication (X) and student motivation (Y) of $r_{count} = 0.371 > r_{table} = 0.213$. In accordance with the interpretation of the product moment correlation index, this number indicates a relationship between the two variables. This is reinforced by the results of the t-test, namely $t_{count} = 3.642 > 1.663$. The results of this test state that there is a significant relationship between parental communication and student motivation at the Nur Azizi Private Vocational School Tanjung Morawa for the 2020-2021 academic year.

Keywords: *Parental communication, student motivation*

1. Pendahuluan

Komunikasi merupakan konsekuensi hubungan sosial yang terjadi di mana saja, masyarakat luas maupun dalam lingkungan keluarga. Keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, maka komunikasi yang berfungsi sebagai sentral pendidikan pertama dan utama. Orang tua sebagai pengemudi atau pemimpin kehidupan keluarga, harus dapat menjalankan fungsinya, terutama dalam mendidik anak, fungsi orang tua sebagai pendidik dan pemimpin, bukan saja memenuhi kebutuhan secara material, akan tetapi mampu menjalankan seluruh fungsi keluarga sesuai dengan norma-norma Islam.

Keluarga yaitu memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik di antara anggota keluarga. Hubungan cinta kasih dalam keluarga tidak sebatas perasaan, akan tetapi juga menyangkut pemeliharaan, rasa tanggung jawab, perhatian, pemahaman, respek dan keinginan untuk menumbuh kembangkan anak yang dicintainya. Jika hal tersebut tidak terpenuhi maka akan membentuk *gap communication* dapat mengembangkan masalah kesehatan mental bagi anak. Hubungan dalam keluarga antara orang tidak terlepas dalam komunikasi, serta mencerminkan nilai-nilai yang berguna bagi anak, sehingga pada gilirannya anak dapat berkembang dan berbuat sesuai dengan harapan orang tuanya dan tuntunan nilai agama, yang senantiasa memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, kegiatan belajar anak, dan upaya untuk memotivasi belajar anak. Kebanyakan orang tua berhasil dalam karir atau pekerjaannya, tetapi pendidikan anak terabaikan. Salah satu penyebabnya kurangnya perhatian dan pengontrolan orang tua dengan pendidikan anak, juga banyak orang tua merasa kesulitan dalam memahami keinginan anak-anaknya. Untuk itulah bagi orang tua harus dapat meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak, atau memberikan pengarahan dan bimbingan guna masa depan pendidikan anak.

Menurut Alex (1985:7) meluangkan waktu bersama merupakan syarat utama untuk menciptakan komunikasi antar orang tua dan anak. Sebab dengan adanya waktu bersama, barulah keintiman dan keakraban dapat diciptakan di antara anggota keluarga. Bagaimanapun juga tak seorang pun dapat menjalin komunikasi dengan anak bila mereka tak pernah bertemu ataupun bercakap-cakap bersama.

Motivasi dari dalam diri siswa yaitu: minat, sikap positif, dan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan pendapat John, dkk bahwa motivasi mencakup arah atau tujuan tingkah laku,

kekuatan respons dan kegigihan tingkah laku. Dan istilah dalam motivasi mencakup sejumlah konsep, seperti dorongan, kebutuhan, rangsangan, ganjaran, penguatan, ketetapan tujuan dan harapan. Motivasi dari luar diri siswa yaitu: ajakan, suruhan, maupun paksaan dari orang lain.

Motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang memengaruhi peserta didik untuk berperilaku dengan proses belajar yang dialaminya. Motivasi yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dalam dirinya sendiri ataupun dari luar dirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Motivasi Peserta Didik Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2020-2021.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono (2018:4) penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi dengan data yang memang sudah ada. Penelitian korelasi ini sesuai digunakan untuk penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui dua variabel, yaitu komunikasi orang tua (variabel independen) dengan motivasi peserta didik (variabel dependen).

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh anggota SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2020-2021, dengan jumlah 137 populasi yang akan diteliti. Peneliti hanya mengambil 85 siswa dari seluruh anggota di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2020-2021. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik simple random sampling, karena jumlah elemen di dalam populasi 137 siswa. Menurut Sugiyono (2018:120) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila dianggap homogen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan peneliti langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengukuran data di dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator variabel mempunyai instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai, peneliti menguji tingkat kevalidan suatu instrumen dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha karena skor item yang digunakan berupa *skala likert* yaitu 1-4.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang digunakan ialah uji *kolmogrov smirnov*. Di samping pengujian dengan normal atau tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian dengan kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis hubungan (asosiatif). Menurut Sugiyono (dalam Statistik untuk penelitian, 2018:224) hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Uji-t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali dalam Saragih, 2013:50). Untuk menguji hipotesis, maka rumus uji-t,

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dan motivasi peserta didik di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teori. Menurut Alex (1985:7) ialah meluangkan waktu bersama merupakan syarat utama untuk menciptakan komunikasi antar orang tua dan anak.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh jurnal yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian *Reward*, Dan Fasilitas Belajar Dengan Motivasi Belajar” berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian *reward*, dan fasilitas belajar dengan motivasi belajar dengan nilai Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil *Kolmogoro-Smirnov* (KS) sebesar 0,638 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,810 > 0,05 hal ini berarti data residual berdistribusi normal. Kemudian dalam penelitian ini juga menggunakan uji linearitas dimana nilai *linearity* pada semua variabel > 0,05 artinya terdapat hubungan yang linear antara perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian *reward* dan fasilitas belajar dengan motivasi belajar. Pengujian korelasi dilakukan dengan perhitungan koefisien korelasi dengan formula *Product Moment* variabel komunikasi orang tua (X) dengan motivasi peserta didik (Y). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara komunikasi orang tua (X) dengan motivasi peserta didik (Y) sebesar 0,371. Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,371$ sedangkan harga r_{tabel} dengan $dk = 85$ sebesar 0,213 terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,371 > 0,213)$ sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis kerja (H_a) yang diajukan diterima pada taraf komunikasi orang tua 95%. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan motivasi peserta didik di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021. Selain itu perhitungan secara manual pada uji korelasi dapat dilihat pada lampiran 9. Berikut tabel korelasi dengan menggunakan *SPSS for windows*.

Tabel 1 Korelasi

Correlations			
		Komunikasi Orang Tua	Motivasi Peserta Didik
Komunikasi Orang Tua	Pearson Correlation	1	.371**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Motivasi Peserta Didik	Pearson Correlation	.371**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dalam analisis data pada penelitian ini, peneliti menyertakan uji-t agar memastikan hasil dari nilai r dalam perhitungan korelasi *product moment* itu benar-benar berkorelasi atau tidak, berikut hasil perhitungan uji-t secara manual.

3.1.1 Penulisan persamaan

1. Uji reliabilitas Komunikasi Orang Tua dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan bantuan aplikasi SPSS maka didapatkan reliabilitas angket komunikasi orang tua ini 0,943. Untuk r yang kurang dari 0,80 dinyatakan gugur / tidak reliabel. (dalam Prof.Dr.Husaini , pengantar statistika 2018). Sehingga angket komunikasi orang tua ini dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan nilai r sebesar $0,943 > 0,80$. Uji reliabilitas Motivasi Peserta Didik dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan bantuan aplikasi SPSS maka didapatkan reliabilitas angket motivasi peserta didik ini 0,911. Untuk r yang kurang dari 0,80 dinyatakan gugur / tidak reliabel. (dalam Prof.Dr.Husaini , pengantar statistika 2018). Sehingga angket motivasi peserta didik ini dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan nilai r sebesar $0,911 > 0,80$.
2. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas data variabel memiliki *P-value (sig.)* senilai 0,674 , untuk uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan demikian,

untuk uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* besar nilainya dari signifikansinya ($\alpha=0,05$) atau $0,674 > 0,05$, sehingga H_0 data variabel berdistribusi normal diterima. Maka data variabel komunikasi orang tua dengan motivasi peserta didik berdistribusi normal.

3.2 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dan motivasi peserta didik di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teori Menurut Alex (1985:7) ialah meluangkan waktu bersama merupakan syarat utama untuk menciptakan komunikasi antar orang tua dan anak. Sebab dengan adanya waktu bersama, barulah keintiman dan keakraban dapat diciptakan di antara anggota keluarga. Bagaimanapun juga tak seorang pun dapat menjalin komunikasi dengan anak bila mereka tak pernah bertemu ataupun bercakap-cakap bersama. Teori ini saling berhubungan dengan teori motivasi peserta didik Menurut Jhon Menurut Jhon, dkk (Donni Juni P,2019:111) bahwa motivasi mencakup arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respons, dan kegigihan tingkah laku.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh jurnal yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian *Reward*, Dan Fasilitas Belajar Dengan Motivasi Belajar” berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian *reward*, dan fasilitas belajar dengan motivasi belajar dengan nilai Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil *Kolmogoro-Smirnov* (KS) sebesar 0,638 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,810 > 0,05$ hal ini berarti data residual berdistribusi normal. Kemudian dalam penelitian ini juga menggunakan uji linearitas dimana nilai *linearity* pada semua variabel $> 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linear antara perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian *reward* dan fasilitas belajar dengan motivasi belajar.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi orang tua sangat berpengaruh dengan motivasi peserta didik, Untuk itulah bagi orang tua harus dapat meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak, atau memberikan pengarahan dan bimbingan guna masa depan pendidikan anak, selain itu sesibuk apapun orang tua sebaiknya dapat meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak agar dapat memotivasi anak termasuk dalam hal belajar, juga cita-citanya. Berikut penjelasan rinci dari pelaksanaan uji coba angket, uji prasyarat statistik parametris yaitu uji korelasi yang diperkuat dengan uji-t.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2020-2021 maka dapat disimpulkan bahwa : Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan motivasi peserta didik. Hasil perhitungan *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,371. Melihat hasil perhitungan hasil diatas dapat disimpulkan korelasi antara Variabel X (Komunikasi orang tua) mempunyai hubungan yang tinggi dengan Variabel Y (Motivasi peserta didik). Dan dilihat dari $r_{hitung} = 0,371$ dengan $Dk=85$ pada taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai kritis atau $0,213$, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dapat dilihat dari r_{hitung} (0,371) lebih besar r_{tabel} (0,213). Selain itu juga didukung dengan hasil uji-t yang senilai $t_{hitung} 3,642 > t_{tabel} 1,663$ sehingga hasil pengujian korelasi itu tepat.

5. Daftar Pustaka

- Alex. (1985). *Komunikasi Orang Tua Dan Anak*. Bandung: PT. Angkasa
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdikbud. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Donni. (2019). *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Eva. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Jannah, M., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah 43 Firdaus. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 01-16.
- Muhammad. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, A., & Firmansyah, F. (2021). Trik Matematika untuk Motivasi Siswa Belajar Matematika di MTs. Al-Ittihadiyah Pangkalan Masyhur Medan Johor. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 4, No. 1, pp. 1-11).

- Mukhlis, M. A., & Napitupulu, S. (2021). Peran Orang Tua Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 106815 Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 138-152.
- Noor. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Onong. (1990). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sartyka, B., Mujib, A., & Mawengkang, H. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik dan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 35-46.
- Siska, A., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sekolah Batam (Studi Pada Sdn 005 Sekupang Batam). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 93-106.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Widya, W. F. (2021). Analisis Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Berbasis Sainifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 120-127.